

KESALAHAN-KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA PEMBELAJAR BAHASA INDONESIA SEBAGAI BAHASA ASING: SEBUAH PENELITIAN PENDAHULUAN

Hawa Fattiha

Dosen Universitas Negeri Gorontalo

Abstract

Indonesian as second or foreign language has been developing well both in Indonesia and abroad. This development should be accompanied by research in any area, methodology, material development, and error in learning.

This research aims to describe the error of Indonesian learners and proposed the alternative remedial programs in order to eliminate the error. The writer hopes that the research finding would become a contribution to the Indonesian language teachers to achieve the learning objectives.

This research result is a description of the learner's error on effectiveness of sentences, choice of words, affixes, conjunctions, words order, usage of "yang", words pluralize, and usage of prepositions.

Remedial program suggested to anticipate the error are: (1) limiting the domain of the problems and deciding on teaching point; (2) giving clear examples and (3) giving enough chance for the learners to use the appropriate form in different situations.

A. Pendahuluan

Dewasa ini, bahasa Indonesia semakin diminati oleh orang-orang asing atau orang luar negeri. Hal ini dapat dilihat dengan banyak dibukanya lembaga-lembaga yang mengajarkan bahasa Indonesia sebagai bahasa asing baik di Indonesia maupun di luar negeri. Di Indonesia, ada beberapa perguruan Tinggi yang mempunyai program pembelajaran bahasa Indonesia sebagai bahasa asing, antara lain: Universitas Indonesia, Jakarta, Universitas Atma Jaya Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, UPI Bandung, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, UN Malang, dan Universitas Gajah Mada. Selain itu banyak pula lembaga-lembaga kursus yang menyelenggarakan program ini. Beberapa contoh yang ada di Yogyakarta antara lain, Wisma Bahasa, Puri Bahasa Plus, Realia, dan Colorado.

Sementara itu, di luar negeri pun banyak berdiri lembaga-lembaga yang menyelenggarakan pembelajaran, pelatihan dan kursus bahasa Indonesia. Sebagai contoh, di Italia terdapat beberapa lembaga dan universitas yang menyelenggarakan kursus dan

studi bahasa Indonesia antara lain, Istituto Universitario Orientale Napoli, Lembaga Ilmiah IsMEO/IsAo di Roma dan Milona, Lembaga Kebudayaan Istituto per l'Oriente di Roma, CELSO (Centro Lombardia Studi Orientale di Genova, dan Lembaga Tinggi Keagamaan milik Vatikan, Pontificia Università Gregoriana (Soenoto, 1998: 1-2).

Sementara itu, di Thailand ada 5 universitas yang menawarkan program studi Bahasa Indonesia/ Bahasa Melayu yaitu, Universitas Chulalongkorn, Universitas Mahidol, Universitas Prince Songkhlanakharin, dan Universitas Ramkhamhaeng (Nimmanupap, 1998: 1).

Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) ini dimaksudkan untuk memperkenalkan bahasa Indonesia kepada para penutur asing untuk berbagai kepentingan baik pengajaran atau pun komunikasi praktis.

Selain itu, pembelajaran bahasa Indonesia sebagai bahasa asing, sebagaimana pula bahasa lain sebagai bahasa asing, bertujuan memberikan penguasaan lisan dan tertulis kepada para pembelajar. Hal ini